

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi lingkungan kerja dan produktivitas tenaga kerja serta menyusun rekomendasi perbaikan lingkungan kerja pada Sentra UMKM Pembuatan Tempe Bina Selaras. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode observasi dan pengukuran langsung di lokasi penelitian. Variabel lingkungan kerja yang diukur meliputi temperatur, pencahayaan, kelembaban, dan kebisingan. Sementara itu, produktivitas tenaga kerja diukur melalui jumlah output produksi, waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat kesalahan produksi, dan output per tenaga kerja. Pengumpulan data dilakukan selama 5 hari untuk Lingkungan Kerja dan 10 hari untuk Produktivitas Kerja dengan menggunakan thermometer, lux meter, hygrometer, sound level meter, stopwatch, observasi, dan dokumentasi produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata temperatur ruang kerja sebesar 32,3°C, pencahayaan 220,9 Lux, kelembaban 77,6%, dan kebisingan 70,7 dB. Produktivitas tenaga kerja menunjukkan rata-rata output produksi sebesar 739 bungkus per hari, waktu pembungkusan 33,1 menit, waktu proses produksi 8,29 jam per hari, tingkat kesalahan produksi 5,33%, serta output per tenaga kerja sebesar 49,27 bungkus per orang per hari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa temperatur dan kelembaban kerja yang relatif tinggi berpotensi menurunkan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan ventilasi, penataan ruang kerja, peningkatan pencahayaan, dan pengaturan waktu istirahat untuk mendukung peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, UMKM Tempe, Ergonomi